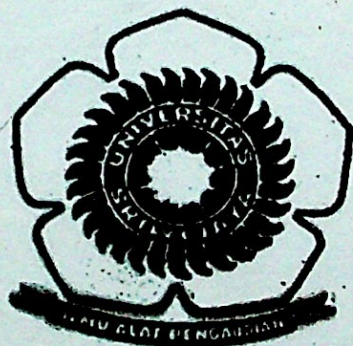


**ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHA TANI TERONG SEBELUM DAN SETELAH PROGRAM  
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN PADA  
GABUNGAN KELOMPOK TANI SUKA TANI  
DI KELURAHAN INDRALAYA INDAH**

Oleh  
**ALHADI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**



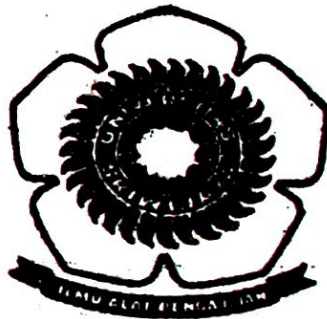
24596/25157

338.1707  
A4  
a  
2011  
G. 112473

**ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHA TANI TERONG SEBELUM DAN SETELAH PROGRAM  
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN PADA  
GABUNGAN KELOMPOK TANI SUKA TANI  
DI KELURAHAN INDRALAYA INDAH**



**Oleh  
ALHADI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**

## SUMMARY

**ALHADI.** The Comparative Analysis of Productivity and Income of eggplant Farming Before And After The Rural Agribusiness Development Program on Suka Tani Farmer Group Consolidation at Indralaya Indah Subdistrict Ogan Ilir (Supervised by **SRIATI** and **NUKMAL HAKIM**)

The objectives of this research are : 1) to describe the implementation the Rural Agribusiness Development Program at Suka Tani farmer group consolidation 2) to compare the eggplant farming productivity of Suka Tani farmer group consolidation farmer before and after the Rural Agribusiness Development Program 3) to compare the eggplant farming income of Suka Tani farmer group consolidation farmer before and after the Rural Agribusiness Development Program.

This research was held in Indralaya Indah Ogan Ilir Residence. The location is chosen on purpose because in this subdistrict there was farmer group consolidation who held the rural agribusiness development program. Data collected in April until may 2011.

The research method was survey method. Sampling method used was purposive sampling. From 40 of Suka Tani farmer group consolidation farmer there are 25 farmer do the eggplant farming. 15 farming taken as sample farmer. It was does to get the data that used to compare the productivity and income before and after the rural agribusiness development program. The data were primary and secondary data.

The result of the research showed that the Rural Agribusiness Development Program is a government support program which give Rp. 100.000.000,- to the farmer. the Rural Agribusiness Development Program fund was given to Suka Tani farmer group consolidation on February 2009. The eggplant farming average productivity of Suka Tani farmer group consolidation farmer before the Rural Agribusiness Development Program is 10.366,67 kg/lg/mt. While after the Rural Agribusiness Development Program is 15.466,67 kg/lg/mt. There is a production increase in the amount of 5100 kg/lg/mt. The income average of Suka Tani farmer group consolidation farmer before the Rural Agribusiness Development Program is Rp. 13.403.080,59/lg/mt. While after the Rural Agribusiness Development Program is Rp. 22.779.980,61/lg/mt. There is increasing of income in the amount of Rp. 9.376.900,02/lg/mt.



## RINGKASAN

**ALHADI.** Analisis Perbandingan Produksi dan Pendapatan Usahatani Sayuran Sebelum dan Setelah Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Pada Gabungan Kelompok Tani Suka Tani di Kelurahan Indralaya Indah (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mendiskripsikan pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan pada Gabungan Kelompok Tani Suka Tani, 2) membandingkan tingkat produksi usahatani terong petani anggota Gabungan Kelompok Tani Suka Tani sebelum dan setelah program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan, 3) membandingkan pendapatan usahatani terong petani anggota Gabungan Kelompok Tani Suka Tani sebelum dan setelah program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di kelurahan ini terdapat Gabungan Kelompok Tani yang melaksanakan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara sengaja (*purposive*). Dari 40 petani anggota Gabungan Kelompok Tani Suka Tani yang melaksanakan program PUAP di Kelurahan Indralaya Indah, terdapat 25 petani yang

melakukan usahatani terong. Dari 25 petani ini, diambil sampel sebanyak 15 orang petani. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang dapat digunakan untuk membandingkan produksi dan pendapatan petani sebelum dan setelah program PUAP. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) 2009 merupakan program bantuan dari pemerintah berupa bantuan modal usaha sebesar Rp. 100.000.000,00 yang diberikan kepada petani. Dana PUAP diberikan kepada Gabungan kelompok Tani Suka Tani pada bulan februari 2009. Rata-rata produksi usahatani terong petani anggota Gabungan Kelompok Tani Suka Tani sebelum program PUAP adalah sebesar 10.366,67 kg/lg/mt. Sedangkan produksi setelah program PUAP adalah sebesar 15.466,67 kg/lg/mt. Terjadi peningkatan produksi sebesar 5100 kg/lg/mt. Rata-rata pendapatan usahatani terong petani anggota Gabungan Kelompok Tani Suka Tani sebelum program PUAP adalah sebesar Rp. 13.403.080,59/lg/mt. Sedangkan pendapatan setelah program PUAP adalah sebesar Rp. 22.779.980,61/lg/mt. Terjadi peningkatan pendapatan sebesar Rp. 9.376.900,02/lg/mt.



**ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHATANI TERONG SEBELUM DAN SETELAH PROGRAM  
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN PADA  
GABUNGAN KELOMPOK TANI SUKA TANI  
DI KELURAHAN INDRALAYA INDAH**

**ALHADI**

**05043103040**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

Skripsi

**ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHA TANI TERONG SEBELUM DAN SETELAH PROGRAM  
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN PADA  
GABUNGAN KELOMPOK TANI SUKA TANI  
DI KELURAHAN INDRALAYA INDAH**

Oleh

**ALHADI**

**05043103040**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Pembimbing II



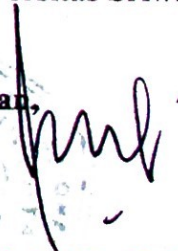
Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Indralaya, Juli 2011

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan,




Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S

NIP. 19521028 197503 001



**Skripsi berjudul “ Analisis Perbandingan Produksi dan Pendapatan Usahatani Terong Sebelum dan Setelah Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Pada Kelompok Tani Suka Tani di Kelurahan Indralaya Indah ”. Oleh Alhadi NIM. 05043103040 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 22 Juli 2011.**

**Komisi Penguji**

- |                                  |            |  |
|----------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Ketua      |    |
| 2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.       | Sekretaris |    |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si      | Anggota    |   |
| 4. Riswani, S.P, M.Si.           | Anggota    |  |
| 5. Elly Rosana, S.P.,M.Si        | Anggota    |  |

Mengetahui :  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan :  
Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



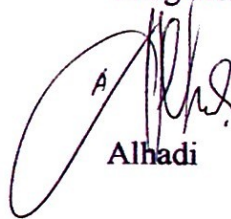
Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP. 19550101 198503 1 004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang di ajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar keserjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2011

Yang membuat pernyataan

A  
Alhadi



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Lahat pada tanggal 04 April 1985, merupakan anak dari pasangan Bapak H. Rustam (Alm) dan Ibu Hj. Nurbaiti.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 15 Merapi, Kabupaten Lahat, diselesaikan pada tahun 1997. Sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Merapi Kabupaten Lahat, diselesaikan pada tahun 2000 dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMA PGRI Muara Enim yang diselesaikan pada tahun 2003.

Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Selatan sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2004 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Pada bulan Desember 2010, Penulis melaksanakan Praktek Lapangan yang berjudul "Tinjauan Kegiatan Kelompok Tani Subur Tani Dalam Pengembangan Usahatani Sayuran di Kelurahan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir".

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Analisis Perbandingan Produksi dan Pendapatan Usahatani Terong Sebelum dan Setelah Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Pada Gabungan Kelompok Tani Suka Tani Di Kelurahan Indralaya Indah” yang dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, iman, ilmu, kesehatan, kekuatan dan kesabaran yang telah diberikan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibunda tercinta, yang telah mendo'akan dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
3. Almarhum Ayahanda tercinta, semoga diampuni segala dosa dan kesalahannya, diterima dan dilipatgandakan semua amal ibadah dan pahalanya, serta diberikan tempat yang mulia disisi Allah SWT.
4. Keluarga besar, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.



5. Bapak Dr. Ir. M.Yamin, M.P. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas bimbingan dan arahnya.
6. Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Terima kasih untuk semua bimbingan dan arahnya.
7. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. yang bersedia meluangkan waktunya menjadi ketua penguji.
8. Bapak Ir.Yulian Junaidi, M.Si., Ibu Riswani, S.P.,M.Si. serta Ibu Elly Rosana, S.P.,M.Si. yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji dan memberikan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen FP umumnya dan SEP khususnya atas ilmu pengetahuan yang telah diajarkan, serta seluruh staf (Mbak Dian, Kak Muslim, Kak Ewin, Kak Dedi, Shiska, Ria Bursa, Ria perpus).
10. Bapak Aspuri selaku ketua, serta seluruh anggota Gabungan Kelompok Tani Suka Tani di Kelurahan Indralaya Indah, terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan.
11. Sahabat seperjuangan, Adam AS, Hadiwanto (Wawo), Sigit AP, Olfarony Efroza (Jay), Ferly Utama, Ahmad Panandi (Mamat), Dimphos Silitonga, Rico Syahputra (Kambing), Rasyid Ridho, Olland Hangga, Eko Kusuma Putra, Awaludiin Rasyid (Udin), Rian Tahane (Bohai), Hendri (Koeng). Terima kasih untuk semua bantuannya dan kenangan yang tak terlupakan. Semoga persahabatan ini terjalin selamanya.
12. Teman-teman PKP '04, Rahma Awaliah, Maria Sae (Enyek2), Erien, Tri Marlinda, Yanti, Icha, Destri, dan yang lainnya.

13. Teman-teman Sosek, Harry Rustam, Ahmad Ramadan (Madon), Lion, Ade Chandra, Rohim, Edwin, Aidil, Dodi. Terima kasih untuk bantuannya.
14. Sahabat-sahabat dibelakang layar, Kak Antok, Imam Kurniadi (Menon), Muslim, Apri, Gerry, Kiay, Arif (Si Mat), Ali, dan Lubuk. Sukses Untuk Semua....
15. Seluruh keluarga besar Mahasiswa Sosek, sukses untuk semua.
16. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhirnya dengan mengharap ridho dari Allah, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

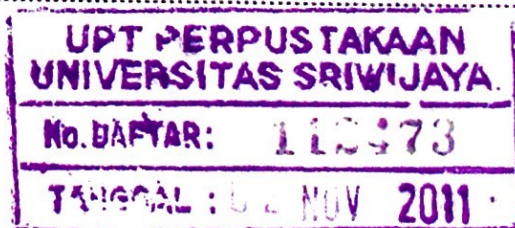
Indralaya, Juli 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Konsepsi Tanaman Terong .....	6
2. Konsepsi Gabungan Kelompok Tani .....	13
3. Konsepsi PUAP .....	16
4. Konsepsi Produksi .....	20
5. Konsepsi Pendapatan .....	23
B. Model Pendekatan .....	26
C. Hipotesis .....	27
D. Batasan-batasan .....	27
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu .....	30



	<b>Halaman</b>
B. Metode Penelitian .....	30
C. Metode Penarikan Contoh.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Pengolahan Data .....	31
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Wilayah.....	36
B. Identitas Petani Contoh.....	42
C. Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan...	46
D. Analisis Perbandingan Produksi Usahatani Terong Sebelum dan Setelah Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaa .....	49
E. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Terong Sebelum dan Setelah Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan .....	51
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kandungan zat gizi terong per 100 g .....	8
2. Distribusi penggunaan lahan di Kelurahan Indralaya Indah tahun 2010 ....	37
3. Jumlah etnis yang terdapat di Kelurahan Indralaya Indah tahun 2010.....	37
4. Jumlah penduduk Kelurahan Indralaya Indah tahun 2010 .....	38
5. Distribusi mata pencaharian penduduk Kelurahan Indralaya Indah tahun 2010.....	39
6. Distribusi tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Indralaya Indah tahun 2010.....	40
7. Karakteristik umur petani contoh.....	43
8. Karakteristik tingkat pendidikan petani contoh.....	44
9. Jumlah tanggungan petani contoh.....	44
10. Luas lahan petani contoh sebelum program PUAP .....	45
11. Luas lahan petani contoh setelah program PUAP.....	46
12. Rata-rata produksi petani contoh dalam kegiatan usahatani terong pada Gapoktan Suka Tani sebelum dan setelah program PUAP 2009 .....	49
13. Rata-rata biaya penyusutan alat yang dikeluarkan oleh petani contoh dalam usahatani terong per musim tanam sebelum dan setelah program PUAP 2009.....	52
14. Rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani contoh dalam kegiatan usahatani terong sebelum dan setelah program PUAP 2009 per musim tanam.....	53

15. Rata-rata total biaya produksi petani contoh dalam kegiatan usahatani terong sebelum dan setelah program PUAP 2009 per musim tanam.....	57
16. Rata-rata produksi dan penerimaan petani dalam usahatani terong sebelum dan setelah program PUAP .....	58
17. Rata-rata pendapatan petani dalam kegiatan usahatani terong sebelum dan setelah program PUAP .....	59



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kelurahan Indralaya Indah.....	65
2. Identitas Petani Contoh di Kelrahan Indralaya Indah.....	66
3. Produksi usahatani sebelum program PUAP 2009.....	67
4. Produksi usahatani setelah program PUAP 2009.....	68
5. Uji t untuk produksi sebelum dan setelah program PUAP.....	69
6. Rincian Biaya Penyusutan Alat sebelum program PUAP 2009.....	71
7. Rincian Biaya Penyusutan Alat setelah program PUAP 2009.....	72
8. Rincian Biaya Tenaga Kerja Sebelum Program PUAP 2009.....	73
9. Rincian Biaya Tenaga Kerja Setelah Program PUAP 2009.....	74
10. Rincian Penggunaan Pupuk dan Pestisida Sebelum Program PUAP 2009.....	75
11. Rincian Penggunaan Pupuk dan Pestisida Setelah Program PUAP 2009...	76
12. Rincian Biaya Pupuk dan Pestisida Sebelum Program PUAP 2009.....	77
13. Rincian Biaya Pupuk dan Pestisida Setelah Program PUAP 2009.....	78
14. Biaya Variabel Total, Biaya Tetap Total, dan Biaya Total Sebelum Program PUAP 2009.....	79
15. Biaya Variabel Total, Biaya Tetap Total, dan Biaya Total Setelah Program PUAP 2009.....	80
16. Pendapatan Petani Sebelum Program PUAP.....	81
17. Pendapatan Petani Setelah Program PUAP.....	82
18. Uji t Untuk Pendapatan Sebelum dan Setelah Program PUAP.....	83

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang penduduknya mayoritas hidup dari sektor pertanian. Hal ini terlihat, pada tahun 1984 bahwa Indonesia menyatakan dirinya telah berswasembada pangan. Sampai dengan tahun 1991 sektor pertanian masih merupakan sektor unggulan Indonesia. Namun, sejak tahun 1992 peran sektor ini mulai tergeser oleh sektor industri dan semakin turun peranannya, walaupun besaran absolut sektor pertanian meningkat (Badan Pusat Statistik, 2005).

Permasalahan mendasar yang dihadapi petani adalah kurangnya akses kepada sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi yang masih lemah. Untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan tersebut, pemerintah menetapkan program jangka menengah (2005-2009) yang fokus pada pembangunan pertanian pedesaan. Salah satunya ditempuh melalui pendekatan pengembangan usaha agribisnis dan memperkuat kelembagaan pertanian di pedesaan (Departemen Pertanian, 2008).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2007, jumlah penduduk miskin tercatat 37,2 juta jiwa. Sekitar 63,4 % dari jumlah tersebut berada di pedesaan dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian dan 80% berada pada skala usaha mikro yang memiliki luas lahan kurang dari 0,3 hektar. Kemiskinan di pedesaan merupakan masalah pokok nasional yang penaggulangannya tidak dapat ditunda dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial (Departemen Pertanian, 2008).





Dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja di pedesaan, departemen pertanian pada tahun 2008 mencanangkan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Program PUAP merupakan bentuk fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani anggota, baik untuk petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani. Program PUAP dilaksanakan oleh petani (pemilik dan ataupun penggarap), buruh tani dan rumah tangga tani miskin dipedesaan melalui koordinasi Gapoktan sebagai lembaga yang dimiliki dan dikelola oleh petani. Pelaksanaan PUAP mengacu pada pola dasar yang ditetapkan dalam PERMENTAN Nomor 16/Permentan/OT.140/2/2008 yaitu pendidikan dan latihan untuk mengembangkan usaha, pendampingan dan pemberian fasilitas bantuan modal usaha petani. Untuk membangun kemandirian Gapoktan dalam pelaksanaan PUAP maka perlu penyuluh pendamping sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan dana sesuai tujuan PUAP. Melalui penerapan sistem demokrasi pada tingkat gapoktan yaitu keputusan rapat anggota merupakan forum tertinggi Gapoktan, diharapkan dana stimulasi bantuan modal usaha untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di pedesaan (Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian, 2008).

Keberhasilan pembangunan pertanian, kehutanan dan perkebunan akan sangat ditentukan oleh peran serta petani itu sendiri dan keluarganya dalam melaksanakan usahatani, peran serta petani tersebut dapat ditingkatkan melalui kegiatan program pemberdayaan penyuluhan. Sehingga kegiatan usahatani dapat diarahkan selain untuk kegiatan peningkatan produksi juga untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan yang berorientasi pada agribisnis. Agar upaya pembangunan pertanian, kehutanan dan perkebunan dapat mencapai sasaran, maka

peran serta penyuluh pertanian mempunyai kedudukan yang strategis, sesuai dengan mandatnya sebagai penyelenggara pendidikan luar sekolah (non formal) bagi petani beserta keluarganya, harus mewujudkan terlebih dahulu menyusun rencana program penyuluhan merupakan cermin dari perencanaan yang terukur atas dasar kondisi nyata yang dihadapi masyarakat (Dinas Pertanian, 2004).

Pedesaan umumnya diasosiasikan sebagai wilayah dengan karakter pertanian secara dominan kegiatan lingkup pertanian berada dalam lingkup pedesaan. Dengan demikian usaha agribisnis pedesaan akan sampai kepada seluruh masalah yang ada di desa, mulai dari kemiskinan, pengangguran, pengembangan pertanian sampai sektor non pertanian (sosial, ekonomi, dan sumber daya lahan). Desa dalam hal ini digambarkan sebagai suatu lingkungan dimana masyarakat/komunitas penduduk yang bertempat tinggal saling mengenal dengan baik sebagian masih banyak bergantung pada alam (Departemen Pertanian, 2008).

Program PUAP di Sumatera Selatan tahun 2009 tersebar di 13 Kabupaten/Kota diantaranya Kotamadya Palembang, Kab. Ogan Ilir, Oki, MUBA, MURA, Muara Enim, Lahat, Empat Lawang, OKU, OKU Timur, OKU Selatan dan Prabumulih dengan jumlah 168 Gapoktan, 943 kelompok dan 22.186 anggota Gapoktan, PPL 168 orang dan 11 orang PMT. BLM-PUAP tahun 2009 telah ditransfer ke rekening Gapoktan penerima PUAP, dengan penggunaan anggaran dalam bentuk usaha tanaman pangan (31,58%), Hortikultura (7,3%), peternakan (12%), perkebunan (17,83), industri rumah tangga (5,02%), pemasaran hasil pertanian (18,37%), dan usaha lainnya (7,9%) (BPTP Sumsel, 2009).

Gabungan kelompok tani Suka Tani merupakan gabungan kelompok tani di Kelurahan Indralaya Indah yang aktif dalam berusahatani sayuran. Gabungan



kelompok tani ini terdiri dari 3 kelompok tani, dimana jumlah seluruh anggotanya berjumlah 40 orang. Melihat gabungan kelompok tani ini aktif dalam berusahatani sayuran, maka Pemerintah dalam hal ini Dinas Pertanian memberikan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) untuk gabungan kelompok tani ini. Program PUAP yang dilaksanakan pada Gapoktan Suka Tani berupa pemberian dana untuk modal berusahatani sayuran. Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana anggota gabungan kelompok tani Suka Tani dapat memaksimalkan bantuan yang diberikan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani sayuran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin menganalisis perbandingan tingkat produksi dan pendapatan usahatani sayuran sebelum dan setelah program PUAP pada Gabungan Kelompok Tani Suka Tani di Kelurahan Mandralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) pada Gabungan Kelompok Tani Suka Tani.
2. Bagaimana tingkat produksi usahatani terong petani anggota Gabungan Kelompok Tani Suka Tani sebelum dan setelah program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).
3. Berapa besar pendapatan usahatani terong petani anggota Gabungan Kelompok Tani Suka Tani sebelum dan setelah program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).



### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) pada Gabungan Kelompok Tani Suka Tani.
2. Membandingkan tingkat produksi usahatani terong petani anggota Gabungan Kelompok Tani Suka Tani sebelum dan setelah program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).
3. Membandingkan pendapatan usahatani terong petani anggota Gabungan Kelompok Tani Suka Tani sebelum dan setelah program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan gambaran tentang program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi sumber pustaka dan referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 1992. Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2005. Statistika Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- BPTP Sumatera Selatan, 2009. Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Sumatera Selatan. Online. (<http://sumsel.litbang.deptan.go.id>, diakses 20 Februari 2011).
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ilmu Ekonomi. BT. Bina Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2008. Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan. Online. (<http://www.deptan.go.id>, diakses 20 Februari 2011).
- Departemen Pertanian. 2008. Penumbuhan, Penyebaran dan Pemberdayaan Poktan dan Gapoktan. Online. (<http://www.scribd.com>, diakses 5 Maret 2011)
- Departemen Pertanian. 2010. Petunjuk Teknis Pemeringkatan (Rating) Gapoktan PUAP Menuju LKM-A. Online. (<http://www.deptan.go.id>, diakses 3 Maret 2011).
- Dinas Pertanian. 2004. Program Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir. Kantor Dinas Tanaman Pangan Ogan Ilir. Indralaya.
- Direktorat Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2008. Pengenalan dan Pengendalian Hama Tanaman Sayuran. Online. (<http://www.duniapustaka.com>, diakses 22 Februari 2011).
- Feryanto. 2008. Memandang Agribisnis Dari Sisi Kelembagaan. Online. (<http://fcharo.multiply.com>, diakses 3 Maret 2011).
- Iskandar, P. 2002. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1992. Marketing Produk Pertanian dan Industri. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian. 2008. Mekanisme Penyaluran Dana BLM-PUAP. Jakarta.
- Rahardi, F. 1993. Sayuran Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Samuelson, N. 2003. Ilmu Ekonomi Mikro. PT Media Global Edikasi. Jakarta.

Sunarjono, H. 2003. Bertanam Tiga Puluh Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Bogor

Wanto, Hadi. 2011. Skripsi : Optimalisasi Usaha dan Pemanfaatan Waktu Luang Petani di Wilayah PT SBA Wood Industries Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.

Wikipedia, 2006. Sejarah dan Penyebaran Tanaman Terong. Online. (<http://id.wikipedia.org>, diakses 22 Februari 2011).